

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek / Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **a. Tempat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini yang akan dilaksanakan di SMAN 24 Bandung Jl. A.H. Nasution no 27, Pasir Endah, Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat

###### **b. Waktu Penelitian**

Di dalam penelitian, diperlukan alat ukur untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian. Sugiono (2009, hlm 148) menyebutkan : “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian.” Menurut Arikunto (2010, hlm 192), “ Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode”. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur data. Mengenai hal ini penulisan mengacu pada pendapat Setiawan (dalam Agselia 2012, hlm 69) yang mengatakan bahwa

“Pelaksanaan latihan paling sedikit tiga hari per minggu, baik untuk olahraga kesehatan maupun untuk olahraga prestasi. Hal ini disebabkan daya tahan seseorang akan mengalami penurunan setelah tujuh puluh dua jam tidak melakukan latihan”.

Waktu dalam melakukan penelitian ini atau diberikan instrumen dilakukan dengan pertemuan 3 kali dalam seminggu dengan jumlah 12 kali pertemuan, 1 kali pertemuan memerlukan waktu 2x jam pelajaran.

## 2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini yang berisi tentang model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap peningkatan kerjasama dan hasil belajar pada permainan bola tangan yang ditujukan kepada siswa di SMAN 24 Bandung.

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan di selidiki, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm 117) yang mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya sekedar jumlah yang akan dipelajari tetapi meliputi karakteristik yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMAN 24 Bandung yang berjumlah 370 siswa.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Sebagian dari populasi yang ada tersebut diambil datanya. Data yang terkumpul dianalisis. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm 118) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)”.

Sampel untuk melakukan penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun penjelasan tentang *purposive sampling* menurut Sugiyono (2014, hlm 124) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil sampel dengan cara *purposive* yaitu kelas XI dikarenakan kelas X masih dalam kategori siswa baru atau masa peralihan dan belum mengenal lingkungan secara mendalam, maka kelas X tidak termasuk dalam kriteria penelitian sedangkan kelas XII sedang dalam persiapan Ujian Nasional.

Populasi berjumlah 370 maka peneliti mengambil sampel sebanyak 10% menjadi 37 siswa. Peneliti mengambil kelas XI MIA 5.

Kelas XI MIA 5 termasuk dalam kriteria penelitian, kriteria tersebut diantaranya adalah:

1. Bukan siswa pindahan saat kelas XI
2. Aktif dalam pembelajaran olahraga
3. Terdaftar dalam absen kelas XI di SMAN 24 Bandung
4. Berjumlah 37 siswa sesuai dengan sampel yang dibutuhkan.

## **B. Desain Penelitian dan Langkah-langkah penelitian**

### **1. Desain penelitian**

Desain penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan penelitian yang ingin diperoleh. Desain penelitian ini yang dipergunakan adalah *Pretest-Posttest*

*Control Group Design*. Penelitian ini setiap kelompok diberi tes awal untuk mengukur kondisi awal setelah itu pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X) dan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok akan diberikan tes lagi sebagai tes akhir.

Dari penjelasan itu penelitian menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak.

**Tabel 3.1** *Design Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (X)	<i>Posttest</i>
KE	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
KK	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

Keterangan:

KE: Kelompok Eksperimen

KK: Kelompok Kontrol

O<sub>1</sub> : Pretest

O<sub>2</sub> : Posttest

X<sub>1</sub> : Pemberian Perlakuan

Berdasarkan desain yang diatas, penelitian dilakukan pada dua kelompok yaitu: kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran bola tangan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dan kelompok kontrol.

## 2. Langkah-langkah Penelitian

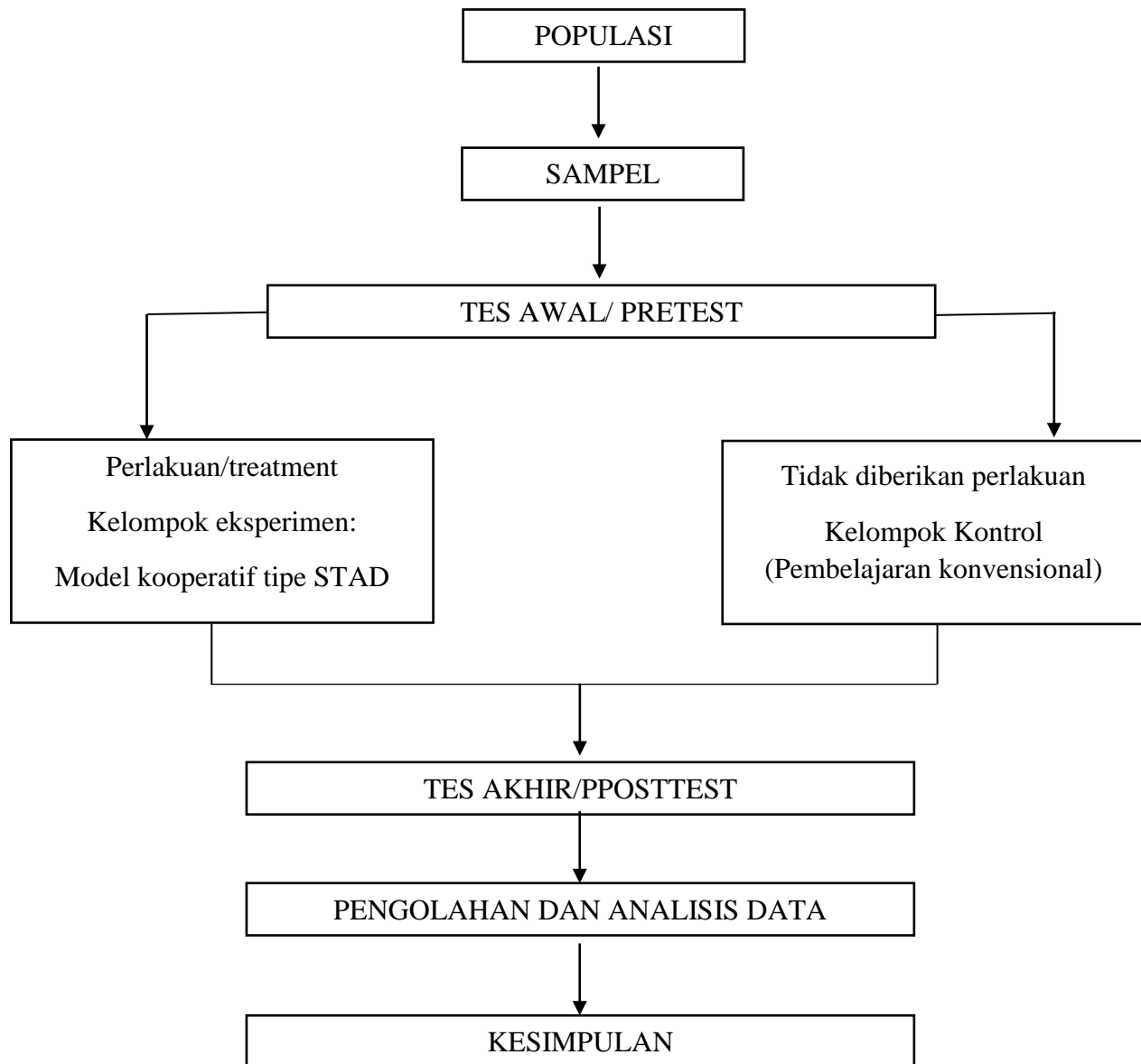
Dalam hal melakukan penelitian ini sebuah langkah-langkah penelitian agar penelitian ini dapat berjalan lancar dengan apa yang telah dirancang sebelumnya,

Rio Ikas Pambudi, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan penelitian yaitu:



**Grafik 3.1 Langkah-langkah dalam Penelitian**

Rio Ikas Pambudi, 2017

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Program Perlakuan

Dalam penelitian ini, telah terpilih dua kelompok dari sampel yang akan diberikan perlakuan yang berbeda. Sampel kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan

**Tabel 3.2 Program perlakuan**

<b>Pertemuan</b>	<b>Kelompok Eksperimen (diberikan perlakuan model kooperatif tipe STAD)</b>	<b>Kelompok Kontrol (Pembelajaran Konvensional)</b>
<b>1</b>	Pretest kerjasama dan hasil belajar	Pretest kerjasama dan hasil belajar
<b>2</b>	Pengenalan tentang permainan bola tangan	Pengenalan tentang permainan bola tangan
<b>3</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti memberi penjelasan dan demonstrasi tentang cara melakukan passing</li> <li>- Siswa dibuat menjadi beberapa kelompok</li> <li>- Siswa diberikan tugas untuk belajar passing berupa permainan lempar tangkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan passing pada permainan bola tangan</li> <li>- Memberikan permainan lempar tangkap bola</li> </ul>
<b>4</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti memberi tahu cara passing yang baik dan benar</li> <li>- Siswa melakukan drill passing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberikan permainan kucing bola</li> <li>- Siswa tidak dibuat kelompok</li> </ul>

Rio Ikas Pambudi, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>dengan cara berhadapan dan tetap dalam kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk bekerjasama dan saling membantu kepada teman yang belum bisa melakukan passing.</li> </ul>	kecil
<b>5</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti memberikan drill passing dengan cara berjalan berhadapan</li> <li>- Peneliti memberikan materi permainan kucing bola</li> <li>- Siswa tetap pada kelompoknya</li> <li>- Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk bekerjasama dan saling membantu kepada teman yang belum bisa melakukan passing</li> </ul>	- Siswa diberikan dengan permainan tembak target
<b>6</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti memberikan drill passing dengan cara berbaris dan satu orang siswa yang memimpin secara bergantian</li> <li>- Peneliti memberikan materi permainan passing zona</li> <li>- Siswa tetap pada kelompoknya</li> <li>- Peneliti mengingatkan kepada</li> </ul>	- Siswa diberikan permainan passing zona

Rio Ikas Pambudi, 2017

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	siswa untuk bekerjasama dan saling membantu kepada teman yang belum bisa melakukan passing	
<b>7</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti memberi penjelasan dan demonstrasi tentang cara melakukan shooting</li> <li>- Siswa dibuat menjadi beberapa kelompok</li> <li>- Siswa diberikan tugas untuk belajar shooting ke gawang dengan terarah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan shooting pada permainan bola tangan</li> <li>- Diberikan tugas untuk melakukan shooting</li> <li>- Siswa tidak dibuat kelompok</li> </ul>
<b>8</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti memberi tahu cara shooting yang baik dan benar</li> <li>- Siswa melakukan drill shooting ke gawang dengan lompatan secara bergantian</li> <li>- Siswa tetap dalam kelompoknya</li> <li>- Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk bekerjasama dan saling membantu kepada teman yang belum bisa melakukan shooting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan permainan shooting target</li> <li>- Siswa tidak dibuat kelompok</li> </ul>
<b>9</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti memberikan materi shooting dengan awahan atau step 3 langkah</li> <li>- Siswa melakukan drill</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberikan permainan tembak sasaran</li> <li>- Siswa tidak dibuat kelompok</li> </ul>

Rio Ikas Pambudi, 2017

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	<p>shooting ke gawang dengan awahan atau step 3 langkah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa tetap dalam kelompoknya</li> <li>- Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk bekerjasama dan saling membantu kepada teman yang belum bisa melakukan shooting.</li> </ul>	
<b>10</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti memberikan materi gerakan shooting yang sebenarnya.</li> <li>- Siswa melakukan drill shooting ke gawang yang dijaga oleh kiper</li> <li>- Siswa tetap dalam kelompoknya</li> <li>- Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk bekerjasama dan saling membantu kepada teman yang belum bisa melakukan shooting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberikan materi shooting dengan target patok</li> </ul>
<b>11</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberikan penjelasan tentang permainan bola tangan dan diberikan materi permainan bola tangan 7vs7.</li> <li>- Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk bekerja sama dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberikan penjelasan tentang permainan bola tangan dan diberikan materi permainan bola tangan 7v7</li> </ul>

Rio Ikas Pambudi, 2017

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	saling membantu dalam melakukan permainan bola tangan 7vs7	
12	Posttest kerjasama dan hasil belajar	Posttest kerjasama dan hasil belajar

### C. Metode Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu bertujuan untuk menguji pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan kerjasama dan hasil belajar dalam pembelajaran bola tangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Sugiyono (2014, hlm 6) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Adapun tentang metode eksperimen, Sugiyono (2010, hlm 107) menjelaskan bahwa “Metode eksperimen sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk mengetahui adakah pengaruh terhadap peningkatan kerjasama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola tangan.

### D. Definisi Operasional Variabel

Rio Ikas Pambudi, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru, akan dipaparkan secara lebih operasional menangkut hal-hal penting sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran menurut Fred Percipal ( t.t, dalam Hamalik, 2000, hlm 2 ) menyatakan bahwa : “ *Model is a physical or conceptual representation of an object or system incorporating certain specific features of the originals*” Maksud dari pernyataan tersebut, model adalah suatu penyajian fisik atau konseptual dari suatu objek atau system yang mengkombinasikan atau menyatukan bagian-bagian khusus tertentu dari objek aslinya.  
Jadi suatu model bukan merupakan bentuk asli, tetapi berupa rancangan yang terdiri dari banyak reproduksi.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin (dalam Slavin, 1995) merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif.

*Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

3. Hasil belajar, (Ngalim Purwanto, 1982) memberikan penjelasan bahwa: “ Hasil belajar adalah prestasi yang dapat digunakan oleh guru

untuk menilai hasil pelajaran yang diberikan pada siswa dalam waktu tertentu”.

4. Kerjasama, menurut Akbar (2006, hlm 2) mengatakan bahwa “kerjasama yaitu melakukan kegiatan bersama-sama artinya membagi kegiatan bersama-sama artinya membagi kegiatan dalam tugas-tugas kecil diantara sekelompok orang.”
5. Bola tangan menurut Supriadi, dkk (2010, hlm 7) mengemukakan bahwa bola tangan adalah olahraga beregu dimana dua regu dengan dengan masing-masing 7 pemain (6 pemain dan 1 penjaga gawang) berusaha memasukan sebuah bola ke gawang lawan.

Permainan ini mirip dengan sepak bola, tapi cara memindahkan bola adalah dengan tangan pemain, bukan kaki. Lapangan bola tangan berukuran 40 m x 20 m dengan garis pemisah di tengah dan gawang di tengah kedua sisi pendek. Di sekeliling gawang dibuat garis untuk menandai daerah yang hanya boleh di masuki penjaga gawang. Bola yang digunakan lebih kecil dari bola sepak.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini sangat diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2012, hlm 148) “ Karena pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran data yang akan diolah, maka perlu sebuah alat ukur yang akan dilakukan. Alat ukur dalam melakukan penelitian tersebut biasanya dinamakan instrument penelitian”.

Dalam proses pengumpulan data untuk mengukur kerjasama siswa, peneliti menggunakan teknik observasi. Teknik observasi dilakukan setiap kali jadwal penelitian berlangsung. Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2013, hlm 203) “Observasi merupakan suatu proses yang

kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Dalam melakukan observasi, peneliti sebagai guru atau pemberi *treatment* dan yang menjadi observer adalah rekan peneliti yang mengamati kerjasama siswa dalam melakukan pembelajaran bola tangan.

Penelitian yang dilakukan adalah untuk mengukur nilai kerjasama siswa dalam aktivitas pembelajaran permainan bola tangan dengan menggunakan model kooperatif learning tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar observasi. Indikator dari nilai kerjasama diambil dari pendapat Suherman (2001, hlm 86) (website) (repository.upi.edu) yaitu,

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kerjasama**

**Kisi-Kisi Instrumen Kerjasama Menurut Adang Suherman (2001, hlm 86)**

Definisi Konsep/variable	Sub variabel	Indikator
Kerjasama merupakan kepedulian satu orang atau satu pihak dengan orang atau pihak lain yang tercermin dalam suatu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang mengatur (seluruh anggota)	- Peduli terhadap orang lain,	1. Mengikuti aturan
	- Saling percaya,	2. Membantu teman
	- Saling menghargai	3. Ingin semua bermain
	- Adanya norma yang mengatur	4. Memotivasi orang lain
		5. Bekerja keras
		6. Kerjasama meraih tujuan

(website) (Al-Bantany-112.Blogspot.com/2009/11/kumpulan-teori-kerjasama.html)	7. Memperhatikan perasaan orang lain
	8. Mengendalikan tempramen

Setelah kisi-kisi instrumen dibuat lalu dijabarkan ke dalam beberapa sub indikator. Hal ini dilakukan agar para observer lebih mudah untuk melakukan penilaian terhadap kerjasama siswa, sehingga diharapkan dengan menggunakan lembar observasi ini hasil yang diperoleh dengan menggunakan beberapa indikator yang dijabarkan lebih dapat dipercaya dan sistematis.

Pada lembar observasi, observer mengisi tanda cheklist (√) pada kolom-kolom nilai yang terdapat dalam lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

## 1. Tes Hasil Belajar

### a. Penilaian Psikomotor

Penilaian terhadap kemampuan psikomotorik anak dilakukan dengan tes penampilan atau peragaan, yang meliputi pengamatan terhadap gerakan awalan, gerakan utama, serta gerak akhir dari keterampilan yang dinilai. Masing-masing tes peragaan ini memiliki bobot tersendiri sesuai dengan keragamannya.

Mahendra (2015, hlm 56) Penilaian praktek menggunakan skala 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

- 1= Gerakan yang dilakukan tidak sesuai dengan gerak dasar passing dan shooting pada permainan bola tangan

- 2= Gerakan yang dilakukan sebagian kecil sesuai dengan gerak dasar passing dan shooting pada permainan bola tangan
- 3= Gerakan yang dilakukan sebagian sesuai dengan gerak dasar passing dan shooting pada permainan bola tangan
- 4= Gerakan yang dilakukan sebagian besar sesuai dengan gerak dasar passing dan pada permainan shooting bola tangan
- 5= Gerakan yang dilakukan sesuai dengan gerak dasar passing dan shooting pada permainan bola tangan

Kemudian peneliti memaparkan kriteria penilaian passing yang akan digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4 Lembar Observasi Siswa (Gerak Dasar Passing)**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
<b>A. Sikap Awal</b>							
1	Menggunakan seluruh jari untuk menggenggam bola						
2	Posisi siku 90°						
3	Letakan satu kaki dibelakang yang sama dengan tangan melempar						
4	Bahu tegak ke depan mengarah ke target						
<b>Skor Maksimal: 20</b>							
No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
<b>B. Pelaksanaan</b>							
1	Melangkah ke depan kearah target						

Rio Ikas Pambudi, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Mengayunkan bahu kearah target						
3	Siku berada didepan						
<b>Skor Maksimal: 15</b>							
No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Skor
		1	2	3	4	5	
<b>C. Sikap Akhir</b>							
1	Pindahkan bobot tubuh ke depan						
2	Tangan yang melempar kearah bawah dengan rileks						
<b>Skor Maksimal: 10</b>							

Cara mengolah hasil nilai praktek Passing pada permainan bola tangan yang memiliki 9 unsur praktek adalah sebagai berikut:

$$\frac{NP1 + NP2 \dots NP9}{9}$$

$$\text{Jadi nilai akhir praktek (NAP)} = \frac{NP \times 100}{5}$$

Kategori tingkat penguasaan yang dicapai:

90%-100% = Baik sekali

80%-90% = Baik

70%-80% = Sedang

-70% = Kurang

**Tabel 3.5 Lembar Observasi Siswa (Gerak Dasar Shooting)**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Skor
----	--------------------	------	------

Rio Ikas Pambudi, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



<b>A. Sikap Awal</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	
<b>1</b>	Persiapan dengan berlari						
<b>2</b>	Menggunakan 3 langkah						
<b>3</b>	Melompat dengan pijakan satu kaki pada langkah terakhir dan satu lutut terangkat ke atas						
<b>4</b>	Tangan yang melempar berada dibelakang kepala						
<b>5</b>	Tangan yang tidak melempar berada di depan dada						
<b>6</b>	Badan tegak dan pandangan kedepan						
<b>Skor Maksimal: 30</b>							
<b>No</b>	<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Skor</b>					<b>Skor</b>
	<b>B. Pelaksanaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	
<b>1</b>	Tangan yang tidak melempar berada di bawah						
<b>2</b>	Memindahkan bahu sejajar dengan kepala						
<b>3</b>	Lecutkan tangan yang melempar kearah depan						
<b>4</b>	Menggerakkan pinggang						
<b>Skor Maksimal: 20</b>							
<b>No</b>	<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Skor</b>					<b>Skor</b>
	<b>C. Sikap Akhir</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	
<b>1</b>	Melepaskan bola dengan terarah						

Rio Ikas Pambudi, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Tangan yang melempar menyilang kebawah						
3	Mendarat dengan kedua kaki						
<b>Skor Maksimal: 15</b>							

(Sumber: Mahendra. Agus. 2015. *Model Pendidikan Gerak & Clanton. E. Reita & Dwight. Phyl. Mary. 1997*)

Cara mengolah hasil nilai praktek Shooting pada permainan bola tangan yang memiliki 13 unsur praktek adalah sebagai berikut:

$$\frac{NP1 + NP2 \dots NP13}{13}$$

$$\text{Jadi nilai akhir praktek (NAP)} = \frac{NP \times 100}{5}$$

Kategori tingkat penguasaan yang dicapai:

90%-100% = Baik sekali

80%-90% = Baik

70%-80% = Sedang

-70% = Kurang

## 2. Tes

### a. Pre-test

Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta sebelum melakukan pembelajaran bola tangan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Hasil pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### b. Post-test

Posttest digunakan untuk mengukur kemampuan dan membandingkan peningkatan hasil belajar bola tangan sesudah diberikan treatment atau perlakuan dengan menggunakan model

kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran bola tangan. Test yang digunakan pada posttest sama dengan tes yang dilakukan pada pretest.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Pengolahan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dari keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk hasil penelitian, peneliti akan melakukan pengelompokan data. Dalam memperoleh data dan informasi dalam peneliti yang dibutuhkan, maka dari itu metode pengumpulan data dan informasi dalam peneliti yang dibutuhkan, maka dari itu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1) Studi Lapangan

Studi Lapangan ( Field Research ) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### a. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai orang luar atau pengamat, dengan tujuan untuk lebih memahami dan mendalami masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan proses penelitian.

Yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah peningkatan kerjasama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola tangan.

b. Dokumentasi (*Documentation*)

Di dalam (McDonough dan Garrett, 1992, hlm 2) berpendapat bahwa “Dokumentasi adalah merupakan sejumlah bahan bukti yang terekam/tercatat yang memperlihatkan karakteristik-karakteristik dari sebagian atau semua dari suatu sistem manajemen, termasuk di dalamnya : seluruh berkas bahan bukti tentang pilihan-pilihan ataupun keputusan-keputusan yang pernah dibuat sebelumnya selama pengkajian suatu sistem”.

Di dalam dokumentasi peneliti perlu rekan yang membantu untuk mengambil foto atau video yang terjadi selama penelitian.

## 2. Prosedur Pengolahan Data

Dalam suatu permasalahan penelitian yang telah dirumuskan maka diperlukan pengolahan data dan analisis data, sehingga dapat mengetahui permasalahan tersebut dapat ditolak atau diterima. Setelah data terkumpul, selanjutnya mengolah dan menganalisis data secara statistik. Sugiyono (2012, hlm 207):

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dari data diatas, kemudian dicari Penilaian Acuan Norma. Menurut Suntoda “Kriteria kelompok atau Criterion-Referenced Norm, sering juga disebut Penilaian Acuan Norma. Penilaian menggunakan acuan normatif ini dilakukan yaitu membandingkan skor siswa dengan rerata skor kelompoknya sebagai norma. Pendekatan ini pada dasarnya bertitik tolak dari penggunaan kurva normal, rerata (Mean) kelompok dan simpangan baku yang menjadi acuan”.

**Tabel 3.6 Penggunaan Kurve Normal dengan 5 Kategori Nilai (A-E)**

Batas Daerah Dalam Kurve	Nilai	Kategori skor
M + 1.8 (S) atau lebih	A	Sangat Baik
Antara M + 0.6 S dan M + 1.8 (S)	B	Baik
Antara M - 0.6 S dan M + 0.6 (S)	C	Cukup
Antara M - 1.8 S dan M - 0.6 (S)	D	Kurang
Kurang dari M - 1.8 (S)	E	Sangat Kurang

(Sumber : Suntoda. Andi. 2017. PPT Tes Pengukuran Penjas dan Olahraga)

Dalam pengolahan dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan program *Microsoft Excel 2013*, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan p value  $\leq 0,05$ .

Langkah-langkah Pengolahan data:

1. Menghitung skor rata-rata  $\bar{x}$  dari setiap kelompok sampel dengan menggunakan rumus Sudjana.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Skor rata-rata yang dicari

Rio Ikas Pambudi, 2017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA TANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $x_i$  = Nilai data  
 $\sum x_i$  = Jumlah sampel suatu kelompok  
 $n$  = Jumlah

2. Menghitung simpang baku:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan

- $S$  = Simpangan baku  
 $n$  = Jumlah sampel  
 $x_i$  = Skor yang dicapai seseorang  
 $\bar{x}$  = Nilai rata-rata
3. Menguji normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors dengan p-value  $\geq 0,05$ . Untuk mengetahui bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak
  4. Menguji Homogenitas menggunakan uji Levene's-test dengan p-value  $\geq 0,05$ . Uji homogenitas berfungsi untuk menguji kesamaan varians antar kedua kelompok.
  5. Uji hipotesis menggunakan uji-t skor berpasangan dengan p-value  $\leq 0,05$  dan uji pengaruh ANOVA, perhitungan yang dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang diajukan.